

Hubungan Metode Project-Based Learning dan Kemandirian Belajar pada Peserta Didik Kesetaraan Paket C

Humayrah Nuridzati^{1*}, Gunarti Dwi Lestari²

¹² Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*email korespondensi: humayrah.22030@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Education in the modern era requires learning approaches that not only focus on knowledge transfer but also encourage students to develop independent learning skills. One learning method that supports this objective is Project Based Learning (PjBL), which emphasizes active participation through project activities. This study aims to analyze the relationship between the implementation of Project Based Learning and the independent learning of Package C equivalency students at SKB Sumenep. This research used a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all Package C students at SKB Sumenep totaling 35 learners, and the entire population was used as the research sample through saturated sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires to measure the implementation of Project Based Learning and students' independent learning. The data were analyzed using SPSS through validity, reliability, normality, and Pearson Product Moment correlation tests. The results show that there is a positive and significant relationship between the implementation of Project Based Learning and students' independent learning. The Pearson correlation test indicates a correlation coefficient value of 0.867 with a significance value of 0.000, which is lower than 0.05. This finding indicates that the better the implementation of Project Based Learning, the higher the level of independent learning among Package C students at SKB Sumenep.

Keywords: *project-based learning; independent learning; package C*

Abstrak

Pendidikan pada era modern menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Salah satu metode pembelajaran yang mendukung tujuan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL), yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan metode Project Based Learning dengan kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Paket C di SKB Kabupaten Sumenep yang berjumlah 35 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket untuk mengukur penerapan metode Project Based Learning dan tingkat kemandirian belajar peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode Project Based Learning dengan kemandirian belajar peserta didik. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode Project Based Learning, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: *project based learning; kemandirian belajar; paket C*

Accepted: 2026-02-24

Published: 2026-03-16

PENDAHULUAN

Pada penelitian (Ika Yatmi & Dwi Lestari, 2022) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi menuntut sistem pendidikan untuk mampu menghasilkan individu yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, melainkan juga sebagai proses pembentukan kompetensi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Yulianingsih et al., 2022)

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai mampu mengembangkan kemampuan tersebut adalah *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang menuntut mereka untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses belajar secara aktif. Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Ketut & Suarni; Ni Ketut, 2024).

Dalam konteks pendidikan nonformal seperti Program Kesetaraan Paket C, penerapan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik menjadi sangat penting. Peserta didik Paket C umumnya memiliki latar belakang usia, pengalaman hidup, serta tanggung jawab yang berbeda dengan peserta didik pada pendidikan formal. Kondisi tersebut menuntut pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian belajar dan memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata (Kebudayaan, 2020).

Menurut (Yulianingsih et al., 2017) kemandirian belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk mengatur proses belajarnya sendiri, termasuk dalam menentukan tujuan belajar, memilih strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung lebih aktif, bertanggung jawab, serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Namun dalam praktiknya, kemandirian belajar peserta didik pada program kesetaraan masih bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penerapan metode *Project Based Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel penerapan metode *Project Based Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sumenep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Program Kesetaraan Paket C yang berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 27 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden untuk mengukur penerapan metode *Project Based Learning* dan tingkat kemandirian belajar peserta didik. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics* melalui beberapa tahap analisis, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan metode *Project Based Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 35 responden yang merupakan seluruh peserta didik Paket C di SKB Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan program IBM SPSS, dilakukan beberapa tahapan analisis yaitu uji normalitas, analisis deskriptif, serta uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel *Project Based Learning* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,164, sedangkan variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,193. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang diisi oleh 35 responden, diperoleh rekapitulasi nilai indikator pada variabel *Project Based Learning*. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata skor 4,00 atau setara dengan 100%, yang menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning berada pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Project Based Learning telah diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran di SKB Kabupaten Sumenep. Peserta didik tidak hanya terlibat dalam penyelesaian proyek, tetapi juga aktif dalam proses pencarian informasi, diskusi kelompok, serta refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Selain mengukur penerapan metode *Project Based Learning*, penelitian ini juga menganalisis tingkat kemandirian belajar peserta didik berdasarkan enam indikator utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar peserta didik berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, dengan persentase antara 82,93% hingga 88,04%.

Indikator dengan persentase tertinggi adalah evaluasi diri terhadap hasil belajar sebesar 88,04%, sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah kemampuan mengelola waktu dan sumber belajar sebesar 82,93%. Meskipun demikian, seluruh indikator masih berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik.

Tabel 1. Uji Korelasi

Variabel	Project Based Learning	Kemandirian Belajar
Project Based Learning	1	0,867**
Kemandirian Belajar	0,867**	1

Sumber: SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Sciences*)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode *Project Based Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik.

Nilai korelasi sebesar 0,867 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan metode *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik utama Project Based Learning yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas seperti merencanakan proyek, mencari informasi, bekerja sama dalam kelompok, hingga mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri.

Proses tersebut secara tidak langsung melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Peserta didik dituntut untuk memiliki inisiatif dalam mencari sumber belajar, mengatur waktu penyelesaian tugas, serta menentukan strategi yang tepat dalam

menyelesaikan proyek. Kondisi ini mendorong munculnya sikap tanggung jawab terhadap proses belajar yang dijalani.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengambil keputusan secara mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam berbagai tahapan proyek tersebut mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, refleksi diri, serta evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks Project Based Learning, pengalaman belajar tersebut diperoleh melalui kegiatan proyek yang memungkinkan peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi, diskusi, dan refleksi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode Project Based Learning dengan kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,867 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode Project Based Learning dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar peserta didik. Oleh karena itu, metode Project Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam pendidikan kesetaraan Paket C.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Yatmi, M., & Dwi Lestari, G. (2022). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Fisik Di Rumah. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 28.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Program Kesetaraan Paket C. In *Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus*. <https://paud-dikmas.kemdikbud.go.id/>
- Ketut, S. N. A. P. L. I. W. S., & Suarni; Ni Ketut. (2024). 2024 404(4) Improving Students' Learning Independence and Critical Thinking Ability by Applying Project Based Learning Model: A Case Study in Jembrana Nyoman. *Revista de Education*, 404, 160–179.
- Yulianingsih, W., Lestari, G. D., Soedjarwo, S., Widayawari, M., & Budiani, M. S. (2022). Self-Management Strategies Bagi Santri Di Sma Tebuireng Jombang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1087–1095. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2842>
- Yulianingsih, W., Rasyad, A., & Dayati, U. (2017). *Implementation lifelong learning: The Adult Learners Based Learning Needs*. 88(Nfe 2016), 169–172.